



Work Facility Improvement of a Motorcycle Wash Station in Deli Tua District, Deli Serdang Regency

Idhar Yahya^{1}, Khawarita Siregar², Anizar Anizar², Andri Gunawan²*

¹[Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

²[Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Aqila Wash Station is a micro business that washes motorcycles, mats and carpet in Deli Tua, a sub-district in North Sumatra province. Washing motorcycle may consume a large amount of time and this decreases customers' satisfaction. The whole process is performed manually using very simple tools and this tires the workers quickly, which results in a decrease in their work quality. The most common problem that workers face is soap depletion. The next problem is compressor machine becomes hard to initiate, which makes the washing duration longer and may even cause customers to go to another motorcycle wash station. This service activity helps the wash station by providing a compressor machine and a set of hydraulic tools to raise and lower the motorcycle. The floor, where the motorbike is washed, is leveled, and then a steam machine and soap are provided. This service activity also includes giving assistance to the workers, rotating the material given, providing internships chance to students, and teaching few concepts of science and technology. It is expected that workers effectiveness will improve the work quality of Aqila Wash Station.

Keyword: Doorsmeer, Work Facilities, Customer Satisfaction, Fatigue, Assistance

Abstrak. Aqila Doorsmeer merupakan suatu usaha mikro yang menjalankan usaha cuci sepeda motor, tikar dan karpet di kecamatan Deli Tua kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Proses pencucian motor merupakan proses yang cukup lama dan sangat menentukan kepuasan pelanggan. Proses yang seluruhnya dilakukan secara manual dengan bantuan alat yang sangat sederhana menyebabkan pekerja cepat lelah sehingga berdampak terhadap penurunan kualitas layanan. Pekerja juga sering terkendala saat mencuci sepeda motor karena kehabisan sabun. Mesin kompressor yang digunakan untuk mencuci juga sering kali sulit dihidupkan sehingga pekerja membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga terkadang pelanggan membatalkan niat mereka untuk mencuci dan memilih doorsmeer lainnya. Kegiatan pengabdian ini memfasilitasi hal tersebut dengan adanya bantuan mesin kompressor untuk melakukan proses pencucian serta alat hidrolik untuk menaikkan dan menurunkan sepeda motor. Lantai tempat pencucian sepeda motor diratakan, diberikan mesin steam serta bahan sabun cuci doorsmeer. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendampingan, rotasi materi, magang serta adanya transfer ipteks. Efektivitas pekerja diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan dari Aqila dorsmeer

Kata Kunci: Doorsmeer, Fasilitas Kerja, Kepuasan Pelanggan, Lelah, Pendampingan

Received 12 December 2021 | Revised 16 December 2021 | Accepted 13 March 2023

*Corresponding author at: Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: idhar@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, selain itu UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat *income gathering*. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi [1-2]. Kehadiran UMKM bagi suatu negara sangat mempengaruhi pendapatan nasional disuatu negara. Semakin banyak dan semakin baiknya laporan keuangan dari suatu UMKM maka keadaan perekonomian suatu negara akan berpeluang untuk mengalami kemajuan [3]. Usaha mikro sangat bermanfaat bagi masyarakat karena menjadi tempat untuk bekerja dan mengumpulkan pundi - pundi Rupiah sehingga sangat berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Disamping berperan sebagai tempat mendapatkan penghasilan, Faktanya banyak usaha mikro yang mampu menyediakan lowongan tenaga kerja bagi orang lain, sehingga UMKM berpeluang dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Peran dari usaha mikro inilah yang membuat pemerintah berfokus akan pengembangan usaha tersebut sebagai salah satu program dalam peningkatan perekonomian negara [3]. Dalam menjalankan bisnisnya, banyak usaha mikro mengalami hambatan yang umumnya disebabkan oleh permasalahan kurangnya modal, kurangnya pengetahuan atas mengelola bisnis serta kurangnya pengetahuan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki. Percepatan peningkatan kemampuan usaha mikro agar mampu survive tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan beberapa stakeholder salah satunya ialah akademisi sebagai bentuk pengabdian atas keilmuan yang dimiliki [4].

Pada program pengabdian ini, *doorsmeer* yang bergerak dibidang pencucian dan pembersihan sepeda motor, tikar dan karpet dijadikan sebagai mitra. Era *new normal* berpeluang bagi masyarakat untuk meningkatkan mobilitasnya, sehingga peningkatan penggunaan sepeda motor dikalangan masyarakat juga akan meningkat. Peningkatan penggunaan sepeda motor tersebut akan berpeluang bagi usaha mikro *doorsmeer* untuk mendapatkan orderan. Terlebih lagi cuaca dan keadaan lingkungan yang mampu mempercepat kotornya sepeda motor. Proses pencucian sepeda motor merupakan proses yang cukup lama dan sangat menentukan kepuasan pelanggan pada saat melakukan pencucian sepeda motor. Mencuci sepeda motor membutuhkan kedetailan khusus dan menggunakan fasilitas tertentu. sehingga pada saat mencuci sepeda motor tidak terdapat noda tertinggal pada bagian sepeda motor, terutama di bagian yang kecil dan terhimpit oleh bagian-bagian yang pada badan kendaraan [5]. Kegiatan tersebut dilakukan mulai mencuci sepeda motor menggunakan air dan busa sabun dan diakhiri kembali dengan bilasan air bersih serta membersihkan noda air di sepeda motor yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pencucian Sepeda Motor

Beban kerja fisik secara berulang (repetitif) dalam berkeja di doorsmeer tersebut membuat otot-otot cepat berkonstraksi sehingga menimbulkan kelelahan dan rasa sakit. Keluhan tersebut mengindikasikan bahwa ada pembebanan yang tidak seimbang pada bagian tubuh pekerja. Salah satu faktor yang menyebabkan keluhan tersebut adalah pekerja memiliki postur kerja jongkok dan membungkuk dengan kaki tertekuk selama bekerja [6]. Proses pencucian sepeda motor yang seluruhnya dilakukan secara manual dengan bantuan alat yang sangat sederhana menyebabkan pekerja cepat lelah sehingga berdampak terhadap penurunan kualitas kebersihan sepeda motor yang dicuci [7]. Kemungkinan akan ada bagian dari sepeda motor yang tidak bersih ataupun tidak sempat diseka tetapan air yang ada hingga bersih. Kendala kehabisan sabun untuk mencuci sering terjadi, Selain itu mesin kompressor yang digunakan untuk mencuci sering sulit dihidupkan sehingga pekerja membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses pencucian. Hal tersebut akan berdampak pada kepuasan pelanggan usaha Aqila Doorsmeer terlebih dimasa pandemi yang umumnya pendapatan pemilik usaha doorsmeer terancam berkurang [8]. Fasilitas kerja yang dipergunakan di usaha Aqila Doorsmeer sangat sederhana dan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Fasilitas Kerja Aqila Doorsmeer

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Aqila Doorsmeer yang menjalankan usaha cuci sepeda motor di kecamatan Deli Tua kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Aqila Doorsmeer merupakan mitra pada kegiatan pengabdian ini dengan 2 orang pekerja yang

melakukan kegiatan mencuci sepeda motor, tikar dan karpet. Permasalahan pada mitra pengabdian ini yaitu hambatan dikarenakan mesin yang sulit dihidupkan, Lantai di tempat pencucian keropos, sehingga terjadi genangan air bekas mencuci, Sering terjadi kondisi kehabisan stok bahan penolong dalam pencucian, kanebo yang sudah rusak, Pekerjaan masih dilakukan dengan cara menjongkok, sehingga pekerja sering mengalami keluhan sakit pada punggung dan pinggang [9]. Permasalahan lain pada mitra juga berkaitan dengan fasilitas yang dimiliki yaitu rendahnya kanopi yang dimiliki. Pemilik usaha Aqila Doorsmeer juga tidak memiliki sistem pencatatan terhadap komponen biaya pemakaian fasilitas sehingga kebijakan yang dilakukan tidak didasarkan terhadap perhitungan biaya dan pendapatan yang akan diperoleh.

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah pengadaan mesin kompresor baru dan hidrolik doorsmeer motor untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan dalam mencuci sepeda motor, meratakan lantai dengan semen, menaikkan dinding kiri kanan serta perbaikan kanopi. Pendampingan terhadap pemilik Aqila Doorsmeer dilakukan agar dapat memperbaiki sistem akuntansi berupa pencatatan keuangan hingga dapat dibuat laporan keuangan usaha. Juga diberikan cairan pengilat, shampo, kanebo, selang hisap dan selang air, tong air, ember, gun doorsmer serta 2 unit spanduk usaha Aqila Doorsmeer. Tim pelaksana kegiatan pengabdian juga memperbaiki mesin doorsmeer yang rusak laharnya.

Pendampingan dilakukan untuk memberikan masukan dan bimbingan serta pelatihan tentang pekerjaan yang dilakukan secara ergonomis serta masukan dan pendampingan keuangan hingga diketahui cashflow keuangan dari usaha. Kegiatan pendampingan dilakukan tim ahli ergonomi dengan dibantu mahasiswa departemen Teknik Industri dan mahasiswa akuntansi memberikan pendampingan keuangan.

3 Hasil dan Pembahasan

Tim pelaksana kegiatan pengabdian memutuskan untuk mengadakan pemasangan alat hidrolik doorsmeer sepeda motor dengan memanfaatkan bagian depan rumah. Sebelum proses pembangunan hidrolik dijalankan, dilakukan perombakan pada kanopi agar menjadi lebih tinggi dengan tujuan tidak menghambat proses pencucian sepeda motor nantinya sebagaimana terdapat di Gambar 3.



Gambar 3. (a) Area Depan Rumah Yang Digunakan Untuk Usaha Doorsmeer Selama Ini
(b) Setelah dilakukan pemasangan seng spandek.

Setelah kegiatan perbaikan kanopi berhasil dilakukan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya ialah memasang alat hidrolik. Kegiatan pemasangan alat hidrolik doorsmeer sepeda motor dilakukan dengan beberapa tahapan. Dengan dibangunnya alat hidrolik ini diharapkan kualitas hasil cucian sepeda motor ini nantinya akan lebih maksimal. Selain itu, pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh operator diharapkan akan lebih ergonomis lagi. Proses pemasangan alat hidrolik dapat dilihat sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pemasangan Hidrolik Doorsmeer Sepeda Motor (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j)

Diharapkan dengan pemasangan alat hidrolik pada doorsmeer ini akan mempermudah pekerja dalam mencuci sepeda motor agar hasil yang didapatkan baik. Pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan mencuci sepeda motor secara nyaman dengan postur kerja berdiri sehingga postur kerja membungkuk dapat dihindari. Hal tersebut terlihat pada proses pencucian sepeda motor

dengan menggunakan alat hidrolik doorsmeer sepeda motor sebagaimana terdapat di Gambar 5.



Gambar 5. Alat Hidrolik Doorsmeer Mitra

4 Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai perbaikan terhadap proses produksi dengan peningkatan kapasitas fasilitas dan peralatan kerja sehingga akan meningkatkan kuantitas produksi dan berpengaruh pada produktivitas kerja.

Fasilitas kerja yang digunakan saat ini sangat sederhana sehingga proses pencucian sepeda motor membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya masih jauh dari harapan pelanggan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian memutuskan untuk memberikan bantuan pengadaan fasilitas kerja sehingga pengusaha Aqila Doorsmeer dapat melakukan proses pencucian sepeda motor dalam waktu yang lebih singkat dengan hasil yang lebih baik. Dengan demikian akan lebih banyak sepeda motor yang dapat dicuci dengan waktu pengerjaan yang lebih singkat.

5 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Skim Kemitraan Mono Tahun Reguler Sumber Dana Non PNBPU Tahun Anggaran 2021 dengan kontrak nomor: 184/UN5.2.3.2.1/PPM/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guli. (2017). Analisis keberhasilan usaha cuci sepeda motor di kota serang dilihat dari besarnya modal, kualitas pelayanan dan harga. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 148–162.
- [2] Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.

- [3] Euis Sartika, A. S. (2021). the Influence of Msme on National Income. *Jurnal Saintika UNPAM*, 3(2), 122–135.
- [4] Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286–1295.
- [5] Noname. (2021). *13+ Tips Sukses Usaha Cuci Motor Dengan Modal Kecil*. 148, 148–162.
- [6] Rizkya, I., Syahputri, K., Sari, R. M., Anizar, & Siregar, I. (2018). Evaluation of work posture and quantification of fatigue by Rapid Entire Body Assessment (REBA). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 309(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/309/1/012051>
- [7] Jerry Budiman, Sugih Arto Pujangkoro, A. (2013). Analisis Beban Kerja Operator Air Traffic Control Bandara XYZ Dengan Menggunakan Metode Nasa-TLX. *Jurnal Teknik Industri USU*, 3(3), 15–20.
- [8] Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2020). usaha cuci motoranjlk dampak covid -19. *Paper Knowledge. BaliBanknews*.
- [9] Anizar. (2016). *Cetakan Peyek Susun Empat Meningkatkan Kinerja Perajin*. 1(1), 5–7.